

WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI. ABDULLAH SAID BATAM

¹M. Sidik, ²Frangky Silitonga

¹Bimbingan Konseling Islam, Tarbiyah dan Keguruan, IAI Abdullah Said Batam

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Karimun

*siddiquhammad79@gmail.com

ABSTRACT

Online journals or journals in electronic format are one alternative that can be utilized by the journal manager in IAI. Abdullah Said Batam. Besides factors management effectiveness and journal management, most platforms Online journals are also open source and free. OJS or Open Journal System is an opensource product from PKP specifically used for managing online journal. Because it is open source with a GPL license, then this software can be used by anyone to study, research and change it. This application is very compatible with the Google search engine as well as the Google Scholar so articles published in online journals that use OJS will be indexed by Google better. This service is the first training that involves all lecturers in the IAI. Abdullah Said Batam who discuss simply the use and application of OJS in managing online journals. In addition, this service also presented a number of technical matters that were deemed necessary for the management of OJS.V3, such as the submission of ISSN registration, registration of journals on various academic platforms, such as DOAJ and the Garuda Portal, as well as continued management of OJS, such as theme and display management. From this community service can be one of the references that can be used in the management of scientific journals in Batam especially in the IAI. Abdullah Said Batam.

Keywords : OJS.v3, Development, PKP, Publish, GPL, Portal, Al-Tamaddun, AS-Said.

ABSTRAK

Hasil *Workshop* Kupas Tuntas OJS ini adalah melahirkan dua jurnal untuk Penelitian dan Pengabdian di IAI. Abdullah Said Batam. Kegiatan ini berupa *Workshop* Kupas Tuntas OJS As Said. *Workshop* Kupas Tuntas OJS As Said ini-jurnal *online* dalam format elektronik merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal di IAI. Abdullah Said Batam. Manfaat *Workshop* Kupas Tuntas OJS As Said ini selain faktor efektivitas manajemen dan manajemen jurnal, sebagian besar platform jurnal *online* juga bersifat *open source* dan gratis. OJS atau *Open Journal System* merupakan produk *open source* dari PKP yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal *online*. Karena bersifat *open source* dengan lisensi GPL, maka *software* ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk mempelajari, meneliti dan mengubahnya. Melalui *Workshop* Kupas Tuntas OJS As Said ini diperkenalkan satu aplikasi ini sangat kompatibel dengan mesin pencari Google maupun Google Scholar sehingga artikel yang dipublikasikan di jurnal *online* yang menggunakan OJS akan mudah terindeks oleh Google Scholar. Layanan ini merupakan *Workshop* Kupas Tuntas OJS As Said pertama yang melibatkan seluruh dosen di IAI. Abdullah Said Batam yang membahas secara sederhana penggunaan dan penerapan OJS dalam mengelola jurnal *online*. Selain itu, layanan ini juga memaparkan beberapa hal teknis yang dipandang perlu bagi pengelolaan OJS.V3, seperti pengajuan pendaftaran ISSN, pendaftaran jurnal pada berbagai platform akademik, seperti DOAJ dan Portal Garuda, serta sebagai pengelolaan lanjutan OJS, seperti pengelolaan tema dan tampilan. Dari kegiatan inilah dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan dalam pengelolaan jurnal ilmiah di Batam khususnya di IAI. Abdullah Said Batam..

Kata Kunci : *Workshop, As-Said, Penelitian, Al-Tamaddun, Batam.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan terbitan berkala ilmiah sudah menjadi hal mendesak bagi setiap perguruan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lembaga penelitian nonpemerintah, serta tentunya bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi sebagai media untuk menyebarkan ilmu. Jurnal ilmiah telah menjadi salah satu parameter bagi perkembangan ilmu pengetahuan di sebuah institusi, baik institusi pendidikan maupun nonpendidikan. Jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktivitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi sebagai salah satu bentuk laporan dan presentasi hasil penelitian. Hal ini tentunya sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karenanya, saat ini semua kampus dan institusi perguruan tinggi memandang perlu untuk menerbitkan jurnal dan sebagian juga telah menggunakan layanan jurnal online, dan juga karena syarat untuk akreditasi jurnal saat ini harus online.

Bahkan, jurnal juga menjadi salah satu syarat untuk akreditasi sebuah institusi, khususnya institusi pendidikan tinggi. Tidak heran jika banyak institusi yang berusaha untuk menyediakan dan menerbitkan jurnal ilmiah. Sayangnya, penerbitan jurnal ilmiah sering kali terhambat oleh faktor biaya penerbitan, khususnya bagi jurnal baru. Oleh sebab itu, saat ini semua jurnal harus beralih dari yang semula cetak harus mempunyai versi online. Sistem yang dirasa tepat dalam mengelola jurnal online adalah dengan menggunakan open journal system (OJS). Karena dalam sistem ini terdapat alur-alur dalam menilai sebuah artikel

ilmiah mulai dari submisi artikel oleh penulis, kemudian dinilai oleh editor dan section editor untuk kemudian direview oleh mitra bestari sampai dengan penerbitan secara online. Semua ini difasilitasi oleh OJS3, kelebihanannya lagi OJS3 ini dapat didownload secara gratis dan diinstal dikomputer. Karena sistem ini tergolong baru dikalangan para pengelola jurnal, maka sistem ini masih asing buat para penulis, pengelola dan mitra bestari.

Dengan perkembangan teknologi informasi, penerbitan berkala ilmiah sudah dapat dilakukan secara daring (online) yang dikenal dengan ejurnal. Selain dapat mengurangi biaya cetak, penggunaan ejurnal juga memungkinkan akses dan diseminasi artikel yang lebih luas. Salah satu aplikasi layanan pengelolaan jurnal online yang populer digunakan adalah Open Journal System (OJS). Selain open source dan gratis, OJS juga memiliki fitur yang cukup mumpuni untuk menangani publikasi online dan terhubung dengan berbagai mesin pencari (search engine), sehingga memudahkan indentifikasi dan pencarian artikel. Saat ini, versi OJS terbaru adalah versi 3.2.X yang telah banyak mengalami perkembangan, baik dari segi sistem maupun secara tampilan. Kemampuan beradaptasi dengan perangkat bergerak (mobile) yang lebih baik dibandingkan versi sebelumnya, merupakan salah satu keunggulan OJS versi 3.

Pengabdian dalam bentuk Workshop Kupas Tuntas OJS As Said ini membahas step by step penggunaan dan penerapan OJS 3 dalam mengelola jurnal online. Selain pembahasan mengenai penerapan OJS 3 baik sebagai manajer jurnal, editor, reviewer, maupun sebagai author/penulis, buku ini juga menjelaskan optimasi jurnal online, seperti pengajuan pendaftaran ISSN, penyesuaian untuk

indeksasi, seperti DOAJ dan Portal Garuda, serta pengajuan akreditasi.

Dengan adanya Workshop Kupas Tuntas OJS As Said ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan dalam pengelolaan jurnal ilmiah di Indonesia dan dapat mendorong pertumbuhan jurnal ilmiah baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Permasalahan

Dari analisis situasi diatas dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mempublikasikan hasil penelitian
2. Jumlah jurnal yang dimiliki dan dikelola secara online cenderung masih sangat terbatas bila dibanding jumlah Dosen yang ada saat ini.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua bagian, pertama secara teori dengan memperkenalkan pengertian, cara pembagian kerja OJS dan mereview artikel. Bagian yang kedua dilakukan praktek langsung dengan menggunakan user masing-masing peserta pelatihan sebagaimana dewan redaksi tetapkan. Adapun kegiatan pelatihan ini juga diberikan jadwal yang teratur sehingga setiap kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Peserta Workshop Kupas Tuntas OJS As Said ini dibagi menjadi 3 bagian, bagian pertama kepada semua dosen, bagian kedua kepada dewan redaksi secara keseluruhan, dan ketiga Jurnal Manager, Reviewer dan Editor yang telah terbit E-ISSN jurnal terbitan di IAI. Abdullah Said Batam. Peserta Workshop Kupas Tuntas OJS As Said bisa saja Dosen atau teknisi

yang memang memiliki tugas sebagai pengelola jurnal maupun web kampus. Waktu Pelaksanaan Workshop Kupas Tuntas OJS As Said pada 11 Januari 2021 untuk pembuatan dan pengenalan OJS. Tahapan berikutnya adalah dalam satu tahun kedepan pengembangan OJS yang ada di IAI. Abdullah Said Batam, dimana kegiatan ini dilakukan selama 2 terbitan atau selama 1 tahun kedepan. Dalam satu tahun ini pada volume 1 no 1 dan 2 akan memiliki durasi waktu yang berbeda sebagaimana yang di permohonkan melalui system LIPI. Pada tahun ke dua adalah volume 2 nomor 1 dan 2. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini akan dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peralatan Kegiatan Pengabdian

No	Peralatan	Jumlah	Sumber
1	Laptop	1 unit	IAI. Abdullah Said Batam
2	Meeting Room	1 unit	IAI. Abdullah Said Batam
3	Spidol	3 buah	IAI. Abdullah Said Batam
4	Whiteboard	1 unit	IAI. Abdullah Said Batam
5	Komputer	6 unit	IAI. Abdullah Said Batam

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi ini dilakukan enam kali pertemuan dengan menyesuaikan kondisi waktu mengajar dan tugas diluar jam sebagaimana kampus tetapkan.



Gambar 1. Peserta Workshop Kupas Tuntas OJS As Said berbasis OJS

Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Acara Pertemuan tanggal 11 Januari 2021 Perancangan 1

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	09:00 – 09.15	Pembukaan	LPPM IAI. Abdullah Said Batam
2	09:15 – 10:30	Sesi 1. Pengenalan Aplikasi OJS	Pengabdi
3	10:30 – 12:00	Sesi 2. Proses Flow OJS+ Praktek menggunakan OJS	Pengabdi
4	12:00-13:00	Istirahat	Team IAI. Abdullah Said Batam
4	13:00 – 14:30	Sesi 3. Network Team+Berbagi team OJS	Pengabdi
5	14:30 – 15:30	Sesi 4. Indexing OJS	Pengabdi
6	15:30 – 16:00	Penutupan	LPPM IAI. Abdullah Said Batam

Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdi berupa:

1. Pengabdi memberikan Workshop Kupas Tuntas OJS As Said berbentuk ceramah dan praktek langsung.
2. Pengabdi memastikan bahwa seluruh Peserta paham dengan materi yang disampaikan, dan diberikan waktu untuk berdiskusi.
3. Pengabdi mendemostrasikan langsung peranan setiap dewan Redaksi dan melakukan fungsi tugas di OJS.3 dengan user masing-masing.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pada pengabdian pembinaan ini dapat dilihat pada capaian target yang telah diuraikan pada tabel 2. beberapa target yang akan dicapai pada pembinaan ini yaitu:

1. Adanya peningkatan jumlah artikel yang submit melalui OJS yang sudah ada saat ini di IAI. Abdullah Said Batam dengan lintas bidang ilmu.
2. Adanya peningkatan kualitas artikel yang submit melalui OJS yang sudah ada saat ini di IAI. Abdullah Said Batam dengan lintas bidang ilmu
3. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan Dewan Redaksi OJS yang sudah ada saat ini di IAI. Abdullah Said Batam dengan lintas bidang ilmu.
4. Adanya peningkatan kerja sama untuk peranan Mitra Bestari OJS yang sudah ada saat ini di IAI. Abdullah Said Batam dengan lintas bidang ilmu.

Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan dari pengabdian ini mestilah ada, yaitu dengan terjalinnya hubungan dan silaturahmi dengan sesame Dewan redaksi dan Penulisnya, khususnya dari IAI. Abdullah Said Batam itu sendiri. Hubungan keberlanjutan ini di tuangkan kedalam sebagai tenaga ahli antar bidang

keahlian juga dan juga lintas institusi yang ada atau diluar Batam.



Gambar 2. Peserta melakukan diskusi dalam proses flow OJS

Dalam kegiatan pengabdian ini juga besarnya peluang bagi IAI. Abdullah Said Batam melalui LP2M untuk meningkatkan Tridarma Perguruan Tinggi secara menyeluruh dengan mengetahui jumlah dan frekuensi terbitan OJS ini, khususnya dalam hasil penelitian dosen atau berkolaborasi dalam setiap semester.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang di laporkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah jumlah artikel terbitan, jumlah pembuatan jurnal, kreativitas mengembangkan OJS, dan peranan Dewan Redaksi. Setelah mengikuti Workshop Kupas Tuntas OJS As Said pengelolaan OJS V3.2 ini Peserta diharapkan dapat:

1. Jurnal Manager mengetahui dan mengimplementasikan proses publikasi jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal.
2. Reviewer mengetahui dan memahami standar publikasi jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional
3. Editor mengetahui dan memahami penelolahan file yang masuk sudah sesuai dengan standar evaluasi jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional.

Hasil Target Capaian Luaran

Target Capaian luar dari program pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi ini meliputi berbagai hal seperti di media, peningkatan jumlah pengunjung di web OJS, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan pemahaman sivitas akademika, peranan OJS di kampus, desain produk dan kekayaan intelektual. Rincian rencana kegiatan target capaian luaran diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator capaian
1	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada ISSN (e dan p)
2	Pertambahan Jumlah Jurnal terbitan	Ada (As Said dan AI Tamaddun)
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas isi Jurnal terbitan	Ada (Jumlah atikel tebitan per Jurnal)
4	Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola OJS 3	Ada (Reviewer dan Mitra Bestari)
5	Peningkatan jumlah pengindex pada jurnal terbitan	Ada (Scholar, One search dan Portal Garuda)
6	Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri)	Belum Ada (HKI Kumham)

Pembahasan

Pada sesi awal Workshop Kupas Tuntas OJS As Said, Pengabdi memberikan arahan bahwa publikasi merupakan kewajiban sebagai bentuk tridharma Perguruan Tinggi. Ketika melakukan publikasi, saat ini ada 2 jurnal yang telah ada di IAI Abdullah Said. Jurnal pertama itu Abdullah Said Batam. Ke 2 jurnal tersebut adalah Jurnal Penelitian As Said dan Jurnal

Pengabdian kepada Masyarakat As-Said Al Tamaddun. Kesemua jurnal tersebut diterbitkan oleh LP2M IAI. Abdullah Said Batam yang akan mempublikasi setiap artikel Dosen dan Mahasiswa serta masyarakat.

Dosen dan editorial team harus memperhatikan bahwa ada etika tertentu yang tidak boleh dilanggar ketika melakukan publikasi ilmiah. Etika publikasi ilmiah yang disampaikan mengacu pada COPE yang melingkupi kontribusi kepengarangan bersama, konflik kepentingan, plagiasi, Data dan reproduktifitas, hak milik intelektual dan manajemen jurnal. Ketika materi etika kepengarangan bersama, Dosen dan editorial team diberikan pengarahan bahwa untuk menulis artikel ilmiah hasil karya skripsinya harus mencantumkan semua nama dosen pembimbing yang berkontribusi. Pada materi ini juga disampaikan bahwa penulis wajib ditulis apakah sebagai penulis pertama, dua atau tiga begitu selanjutnya, jika ada tuntutan untuk menggeser nama penulis itu merupakan suatu pelanggaran etika.

Dosen dan editorial team diberikan pemahaman bahwa menggunakan pernyataan orang lain tanpa melakukan citasi adalah suatu pelanggaran etika akademik. Dosen dan editorial team diberikan pengarahan mengenai sanksi pemberian poin dan konsekuensinya yang telah ditetapkan oleh Kemenristek DIKTI ketika mereka tetap melakukan kecurangan integritas. Materi manajemen jurnal diawali dengan pengenalan peran-peran yang ada dalam pengelolaan jurnal diantaranya pembaca (reader), penulis (author), penyunting (editor) dan mitra bestari (reviewer). Masing-masing dari peran tersebut memiliki kepentingan yang berbeda dalam menerima informasi (Prayudi, Vijaya, & Ekawati, 2017).

Selanjutnya Pengabdi memberikan pengarahan bahwa untuk menerbitkan suatu artikel ilmiah dalam jurnal online memerlukan proses yang cukup panjang. Hal ini dimulai dari proses review oleh editor, reviewer, kemudian upload revision naskah oleh author sehingga perlu dibangun pemahaman ketika ada penawaran untuk publikasi dalam waktu singkat dan biaya yang sangat mahal, maka perlu diwaspadai kemungkinan jurnal predator. Dosen dan editorial team juga diberikan pemahaman bahwa ketika sudah memutuskan untuk melakukan submisi pada suatu jurnal, maka artikel tersebut tidak boleh diproses submit ke jurnal lain, harus menunggu sampai ada keterangan ditolak, direvisi ataupun diterima pada jurnal yang pertama kali dituju. Setelah Dosen dan editorial team memahami etika publikasi sesuai kaidah COPE, Workshop Kupas Tuntas OJS As Said dilanjutkan dengan demonstrasi pemanfaatan OJS.

Pengabdi memperagakan cara melakukan register dan menjelaskan satu per satu kolom yang harus diisi dalam OJS yang selanjutnya akan digunakan untuk submisi naskah. Pada intinya proses register berjalan dengan lancar, beberapa pertanyaan Dosen dan editorial team dalam sesi ini terkait dengan Orchid ID dan URL. Pengabdi menanggapi pertanyaan tersebut dengan membuka akun Orchid ID dan Google Scholar salah satu dosen. Pengabdi juga memberikan penjelasan bahwa google scholar merupakan salah satu sumber rujukan yang dapat digunakan dalam proses penulisan naskah ilmiah (Romli, 2014).

Proses submisi melingkupi lima tahap yaitu Starting the Submission, Upload Submission, Enter Metadata, Upload Supplementary Files, dan Confirmation. Pada tahap awal Starting submission tidak ada kendala yang berarti karena penulis hanya diminta untuk memberikan check list pada kolom yang telah disediakan dan klik

save and continue. Pada langkah kedua ketika melakukan unggah naskah, beberapa penulis gagal karena kurang memperhatikan arahan dari Pengabdi. File yang diterima untuk unggah di website IAI. Abdullah Said Batam harus dalam bentuk word 1997-2003. Ketika proses enter metadata, penulis diminta untuk mengisi informasi umum terkait artikel yang diunggah.

Beberapa informasi yang harus diisi pada proses ini adalah nama penulis, judul artikel, abstrak, kata kunci dan daftar pustaka. Beberapa kendala yang dihadapi Dosen dan editorial team untuk mengisi informasi ini adalah tata urutan penulis yang sering terbolak balik atau nama-nama penulis yang terulang beberapa kali. Proses upload supplementary files digunakan untuk melakukan unggah file pendukung penelitian seperti data sampel penelitian, dokumentasi penelitian, luaran uji statistic, transkrip wawancara, dan dokumen lainnya.

Pada tahap ini penulis agak kesulitan dalam membedakan jenis data apa yang diunggah dan memberikan keterangan file. Kendala lainnya adalah file yang terlalu besar harus dipecah dahulu sehingga sedikit menghambat proses pengunggahan dokumen. Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses unggah naskah adalah confirmation. Pada langkah ini penulis hanya diminta untuk konfirmasi apakah file yang diunggah sudah benar. Jika sudah dapat dipastikan bahwa semua telah terisi dengan baik dan benar maka klik finish submissions.



Gambar 3. Peserta melakukan diskusi dalam proses Penerbitan Naskah Ilmiah menggunakan OJS As Said

Tahap selanjutnya Dosen dan editorial team dibimbing untuk melakukan log out dari website institusi dan mencoba untuk proses log in kembali. Hal ini digunakan untuk memastikan peserta Workshop Kupas Tuntas OJS As Said tetap mengingat username dan password masing-masing. Beberapa peserta gagal log in dan terpaksa reset password pada proses ini. Pengabdi kemudian memberikan arahan untuk mengingat selalu username dan password karena itu akan digunakan secara berkelanjutan untuk memantau progress artikel yang diunggah. Setelah proses log in dan log out secara berulang berhasil dilakukan oleh Dosen dan editorial team, selanjutnya Dosen dan editorial team dibimbing untuk melakukan unggah naskah revision melalui author version di pada menu review di OJS. Pada proses ini, semua peserta berhasil melakukan pengunggahan tanpa terkendala. Kegiatan Workshop Kupas Tuntas OJS As Said diakhiri dengan memperkenalkan website sinta kepada peserta Workshop Kupas Tuntas OJS As Said.

Dosen dan editorial team diberikan pengarahan bahwa untuk mencari jurnal yang baik untuk publikasi karya ilmiah dapat memanfaatkan website sinta. Untuk tataran S1 diperbolehkan publikasi pada sinta peringkat berapapun sepanjang jurnal

tersebut sudah terintegrasi dengan GARUDA. Pengabdian menyampaikan kepada Dosen dan editorial team bahwa masing-masing jurnal memiliki gaya selingkung sendiri, untuk itu jika berminat untuk melakukan submisi artikel ilmiah sebaiknya pelajari terlebih dahulu gaya selingkung jurnal yang dituju.

KESIMPULAN

Berdasarkan Workshop Kupas Tuntas OJS As Said yang telah dilakukan, Dosen dan editorial team telah memahami akan pentingnya publikasi karya ilmiah dan ini juga akan berdampak pada akan lahirnya Jurnal yang mempublikasi pengabdian Dosen di IAI. Abdullah Said Batam. Dan semua Jurnal IAI. Abdullah Said Batam yang tergabung dalam sinta serta terintegrasi dengan portal Garuda menjadi rencana kerja yang selalu akan terus berlangsung. Dosen dan editorial team juga telah memahami bahwa dalam proses publikasi tersebut, mereka harus mematuhi etika publikasi ilmiah yang sesuai dengan COPE. Workshop Kupas Tuntas OJS As Said dan pengenalan OJS ini sangat bermanfaat bagi Dosen dan editorial team, Dosen dan editorial team untuk bukan saja melakukan publikasi karyanya secara beretika dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan dalam jurnal tetapi pengelolaan jurnal yang semakin bereputasi.

REFERENSI

Fatmawati, E. (2013). Gerakan open access dalam mendukung komunikasi keilmuan. *Visi Pustaka*, 15(2), 96-106.

Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... & Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 133-147.

<https://doi.org/10.22146/bip.32920>

Kristina. (2018). Menjadi scholarly communication librarians. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 183-194.

Prayudi, M. A., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2017). Pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah jurusan akuntansi program S1. In N. Suharsono, N. M. A. Widiastini, & E. Sujana (Eds.), *Seminar Nasional TEAM (Tourism, Economics, Accounting, Management) : Strengthening Economic for Global Competitiveness* (pp. 589-604). Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

Romli, A. S. M. (2014). Jurnal online sebagai media publikasi karya tulis ilmiah. In *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah LIPI* (pp. 1-5). Jakarta: LIPI.

Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. *Jurnal LPKIA*, 11(2), 40-48.

Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1* (pp. 197-199).

Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. *Jurnal LPKIA*, 11(2), 40-48.

Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1* (pp. 197-199).